

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggapan wisatawan di Gunung Galunggung Tasikmalaya mengenai *tourist experience* yang terdiri dari empat dimensi yaitu *escapism*, *entertainment*, *aesthetics*, dan *education* berada di kategori tinggi. Dimensi *tourist experience* yang mendapatkan penilaian tertinggi yaitu pada dimensi *aesthetics*, hal ini dikarenakan suasana dan pemandangan alam di Gunung Galunggung yang masih asri dan sejuk, wisatawanpun mendapatkan pengalaman yang sangat indah pada saat berkunjung ke Gunung Galunggung Tasikmalaya karena suasana yang berbeda dengan tempat tinggal asal wisatawan, namun pada nilai skor rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi *escapism* karena sesuai dengan item pertanyaan *aesthetics* lebih banyak dibandingkan dengan item pertanyaan dimensi *escapism*, maka dari itu pada hasil penilaiannya dimensi *escapism* mendapatkan nilai yang lebih bagus. Sedangkan dimensi yang mendapatkan penilaian paling rendah yaitu *Education*, hal ini dikarenakan lebih banyak wisatawan yang berfokus untuk menikmati kegiatan berliburnya dibandingkan untuk mempelajari hal-hal baru atau menambah pengetahuan di Gunung Galunggung Tasikmalaya.
2. Tanggapan wisatawan mengenai *revisit intention* di Gunung Galunggung Tasikmalaya yang terdiri dari *likelihood to visit again*, *likelihood to recommend* dan *likelihood to be the first choice* termasuk pada kategori cukup tinggi. Dimensi dengan penilaian tertinggi adalah *likelihood to recommend* dengan item pertanyaan Keinginan merekomendasikan kepada teman atau kerabat, hal ini dikarenakan Gunung Galunggung Tasikmalaya patut untuk dicoba sebagai salah satu alternative destinasi wisata yang ada di Jawa Barat dan juga memiliki pemandangan alam yang tidak kalah indah dengan gunung-gunung yang ada di Jawa Barat. Dimensi yang memberikan skor terendah yaitu *Likelihood to be the first choice*, hal ini disebabkan karena masih banyak

destinasi wisata lain yang lebih menarik dibandingkan dengan Gunung Galunggung Tasikmalaya

3. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *tourist experience* terdapat empat dimensi yaitu *escapism*, *entertainment*, *esthetics*, dan *education* yang masing-masingnya memiliki pengaruh signifikan terhadap *revisit intention*.

## 5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi beberapa hal mengenai pengaruh *tourist experience* terhadap *revisit intention* di Gunung Galunggung Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Tanggapan para wisatawan terhadap *tourist experience* di Gunung Galunggung Tasikmalaya yang terdiri dari *escapism*, *entertainment*, *esthetics* mendapatkan penilaian baik, namun pada dimensi *education* mendapat penilaian paling rendah, hal ini terjadi karena beberapa wisatawan yang berkunjung lebih memilih untuk menikmati aktivitas berliburnya di Gunung Galunggung Tasikmalaya dan tidak ada pengalaman pembelajaran yang di dapat di Gunung Galunggung Tasikmalaya, maka dari itu saran dari penulis untuk sebaiknya pihak pengelola Gunung Galunggung Tasikmalaya lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran di Gunung Galunggung Tasikmalaya, bisa ketika saat melakukan perjalanan ke puncak dan diberikan semacam informasi-informasi mengenai bagaimana menjaga alam serta membuat plang tentang flora dan fauna yang ada di Gunung Galunggung Tasikmalaya, memberikan informasi tentang sejarah meletusnya Gunung Galunggung Tasikmalaya yang terjadi pada tahun 1982 hingga terbentuknya kawah Gunung Galunggung yang sekarang telah menjadi daya tarik wisata, atau pihak pengelola yang bertugas harus diberikan edukasi terlebih dahulu dengan cara mengikuti program pelatihan ataupun *workshop* mengenai pariwisata baik wisata alam maupun sebagai pemandu wisata. Pentingnya pendidikan atau pembelajarann di tempat wisata merupakan kekuatan bagi destinasi tersebut untuk lebih memberikan pengalaman baik khususnya untuk pendidikan di suatu destinasi wisata.

2. Berdasarkan tanggapan para wisatawan terhadap *revisit intention* penilaian terendah diberikan kepada dimensi *likelihood to be the first choice* dengan item pertanyaan Kemungkinan untuk menjadikan Gunung Galunggung sebagai destinasi pilihan pertama. Penilaian tersebut didasarkan pada niat wisatawan dimasa depan setelah mengunjungi Gunung Galunggung Tasikmalaya, hal ini disebabkan karena masih banyak destinasi wisata lain yang lebih menarik daripada Gunung Galunggung Tasikmalaya. Oleh karena itu rekomendasi dari penulis yaitu, Gunung Galunggung Tasikmalaya harus memperhatikan persaingan destinasi wisata yang ada di sekitar Gunung Galunggung Tasikmalaya ataupun gunung-gunung di Jawa Barat maupun Indonesia, karena berdatangan beberapa competitor atau destinasi wisata lain yang semakin bermunculan dengan atraksi wisatanya lebih beragam dan sama-sama memiliki suasana alam dan keindahan alam. Selain itu, Gunung Galunggung harus memiliki media sosial ataupun *website* sebagai sarana melakukan promosi agar wisatawan dapat mengetahui dan mengakses informasi mengenai Gunung Galunggung Tasikmalaya. Rekomendasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan penilaian terhadap *likelihood to be the first choice* wisatawan di Gunung Galunggung Tasikmalaya, sehingga dapat memperbaiki penilaian terhadap *revisit intention* wisatawan Gunung Galunggung Tasikmalaya.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *tourist experience* berpengaruh terhadap *revisit intention* sehingga diharapkan pihak Gunung Galunggung Tasikmalaya terus memperhatikan para wisatawannya khususnya yang berkaitan dengan kenyamanan, keamanan fasilitas umum, dan memperbaiki sistem tiket masuk.
4. Dalam penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar lebih mencari tahu lebih lanjut mengenai pengaruh dan hubungan antara *tourist experience* terhadap *revisit intention* ini dengan menggunakan dimensi-dimensi lain, menambah bacaan mengenai teori terbarunya, serta menggunakan variabel lainnya.